



Rusdianingseh, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2021.001.03.4

READY TO ADAPT TO NEW HABITS COVID-19 PANDEMIC INVOLVING HEALTH CADRES

Rusdianingseh*¹, Nety Mawarda Hatmanti¹, Andi Roesbiantoro², Didik Dwi Winarno³

¹Clinical Nursing Program, Faculty of Nursing and Midwife, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Medical Undergraduated Program, Faculty of Medicine, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³Public Health Center Kebonsari Surabaya

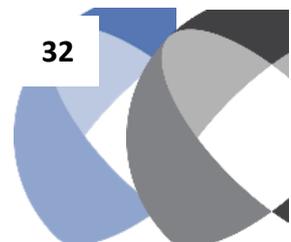
*e-mail: rusdia@unusa.ac.id

Keywords:

Adaptation of New Habits, Health Cadre, Flip Sheet.

Abstract

Adaptation to New Habits is an act of implementing a new life order needed to maintain productivity during the COVID-19 pandemic by implementing transmission prevention behaviors or COVID-19 health protocols. This community service is an activity that aims to improve the knowledge and skills of health cadre in helping to improve family health by emphasizing the Adaptation of New Habits during the Covid-19 pandemic in the Kebonsari Surabaya. The COVID-19 pandemic has limited the activities of health cadre in the community so that it needs to be refreshed regarding health materials in the hope that through the health cadre, the adaptation of new habits during the covid-19 pandemic will be well socialized in the community. The method used in this community service activity is the provision of health education related to Adaptation to New Habits and a review of the skills of health cadre in providing health education to the community. The media used is a flipchart. The result of this community service activity is an increase in cadre knowledge by 30% regarding the material for adapting new habits during the covid_19 pandemic. Education through flipchart media is one way to increase knowledge.





Rusdianingseh, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

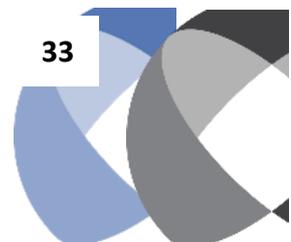
Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2021.001.03.4

Kata Kunci:

*Adaptasi
Kebiasaan
Baru, Kader
Kesehatan,
Lembar Balik*

Abstrak

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan tindakan menerapkan tatanan hidup baru yang diperlukan untuk menjaga produktivitas selama masa pandemi COVID-19 dengan menerapkan perilaku pencegahan penularan atau protokol kesehatan COVID-19. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam membantu meningkatkan kesehatan keluarga dengan menekankan pada Adaptasi Kebiasaan Baru di masa pandemi covid-19 di wilayah kelurahan Kebonsari Surabaya. Pandemi covid-19 telah membatasi kegiatan kader kesehatan di masyarakat sehingga perlu penyegaran kembali terkait materi kesehatan dengan harapan melalui kader kesehatan itu, adaptasi kebiasaan baru selama pandemi covid-19 akan tersosialisasi dengan baik di masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian pendidikan kesehatan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dan review ketrampilan kader kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Media yang digunakan adalah lembar balik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan kader sebesar 30% mengenai materi adaptasi kebiasaan baru masa pandemi covid_19. Edukasi melalui media lembar balik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan.





Rusdianingseh, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2021.001.03.4

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat. Banyak kegiatan masyarakat yang terhambat bahkan terhenti. Protokol kesehatan sudah diterapkan untuk mencegah meluasnya penyebaran covid-19. Saat ini kita sudah memasuki masa adaptasi kebiasaan baru atau yang kita kenal dengan AKB. Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan tindakan menerapkan tatanan hidup baru yang diperlukan untuk menjaga produktivitas selama masa pandemi COVID-19 dengan menerapkan perilaku pencegahan penularan atau protokol kesehatan COVID-19.

AKB yang sering diterapkan adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah suatu kesadaran individu untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, Indonesia hanya perlu menjaga kebiasaan tersebut dengan melaksanakan dan menerapkan lebih optimal PHBS pada era pandemik Covid-19 (Yunitasari & Putri, 2020). PHBS dijalankan melalui proses peningkatan kesadaran dan kemampuan setiap individu dalam hal kesehatan dan perilaku hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran edukasi penerapan adaptasi kebiasaan baru ini adalah seluruh lapisan masyarakat termasuk kader kesehatan. Kader kesehatan masyarakat adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat serta untuk bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan (Hamidah, 2009).

Berlangsungnya pandemi covid-19 membuat kegiatan-kegiatan kader kesehatan jadi kurang aktif. sehingga sebelum memulai kegiatan di masyarakat kembali, kader perlu diberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang hal-hal yang perlu disiapkan menuju adaptasi kebiasaan baru (AKB). Salah satu upaya untuk tujuan di atas adalah dengan memberikan edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru dengan media lembar balik.

B. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang merupakan solusi permasalahan yang dihadapi mitra, meliputi 3 tahap kegiatan yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pasca kegiatan. Pra kegiatan dimulai dengan rapat strategi pelaksanaan, survey lokasi dan persiapan sarana prasarana.

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan tahap utama dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi ceramah/ penyuluhan, diskusi, bimbingan, komitmen serta *pre post test* lisan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali kunjungan. Pasca kegiatan merupakan tahap akhir dari program pengabdian masyarakat dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam mempromosikan kesehatan selama adaptasi kebiasaan baru. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan (*pre dan post test*).



Rusdianingseh, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2021.001.03.4

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

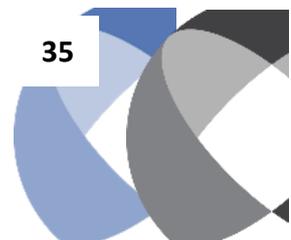
Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Siap Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru Bersama Kader kesehatan” di wilayah Kebonsari Surabaya dilaksanakan pertama pada tanggal 14 September 2021 pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali kunjungan untuk lebih meningkatkan pengetahuan kader kesehatan. Jumlah kader kesehatan yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 25 orang. Kegiatan edukasi ini melalui penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik. Kegiatan ini sangat interkatif dua arah, kader tampak antusias dan serius menyimak dan memahami materi adaptasi kebiasaan baru masa pandemi covid-19.

Kader kesehatan yang hadir pada kegiatan pengabdian, semuanya berusia dewasa dan berjenis kelamin perempuan. Menurut penelitian (Widodo & Alexandra, 2018) menunjukkan bahwa usia masyarakat terbanyak yaitu usia 26 -35 tahun sebanyak 34 orang (35,8%) yang termasuk dalam kategori usia dewasa awal. Daya tangkap dan pola pikir seseorang dipengaruhi oleh usia. Semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula pengetahuan yang diperolehnya. Usia dewasa awal adalah usia ketika seseorang biasanya memiliki kematangan kognitif dalam puncak terbaik. Seseorang akan lebih mudah memahami sesuatu serta kemampuan produktivitas sangat baik, tetapi kemampuan kognitif seseorang berbeda. Kognitif dipengaruhi oleh lingkungan, emosional, sosiologis, kekuatan fisik, dan kemampuan menerima (Notoatmodjo, 2010). Menurut penelitian Yue et al (2021) bahwa pengetahuan wanita lebih tinggi dari laki-laki sebanyak 57,2% wanita dalam survei pendidikannya sarjana atau lebih dari sarjana yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terkait pencegahan dan pengendalian penyakit menular yaitu Covid-19 yang saat ini sedang terjadi daripada laki. Laki-laki memiliki resiko lebih rentan tertular Covid-19 dengan jumlah kasus Covid-19 60% berjenis kelamin laki-laki (Nawang Sari, 2021).

Faktor jenis kelamin merupakan salah satu faktor pemicu tingginya pengetahuan seseorang. Wanita akan lebih memahami informasi yang diperolehnya dan akan tertarik untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan edukasi adaptasi kebiasaan baru ini yang diberikn pada kader kesehatan yang 100% berjenis kelamin perempuan.

Edukasi dengan media lembar balik merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan sasaran. Menurut (Rachman, 2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu media massa informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik dengan begitu semakin tinggi pengetahuan keluarga maka akan semakin mengerti tentang pentingnya PHBS. Oleh sebab itu pentingnya peran tokoh masyarakat untuk memberikan pemahaman PHBS pada masyarakat sehingga menjadi role model dalam menerapkan PHBS baik dalam kehidupan sehari-hari (Wardhani, Krishna Dhiya., Susilorini, Retno, MI., & Agghita, Jata, Lintang., Ismail, 2020).

Pada dasarnya pengetahuan kader kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru sudah baik, dibuktikan dengan hasil pretest yaitu kategori baik 69%, cukup 17.5% dan kurang 12.5%. Pengetahuan adalah hasil tahu kemampuan/ ilmu yang dimiliki seseorang dan dapat digunakan kepada diri sendiri ataupun orang lain. Pengetahuan juga faktor penting



terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal (pendidikan, pekerjaan, umur) dan faktor eksternal (faktor lingkungan dan sosial budaya) (Wawan & Dewi, 2010). Pada faktor pendidikan semakin tinggi pendidikan seseorang maka cenderung lebih banyak untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang didapat maka pengetahuan yang didapat tentang kesehatan pun semakin banyak (Nurbaya, 2014 dalam (Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang adaptasi kegiatan baru masa pandemi covid_19, seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pre post test pengetahuan AKB Kader Kesehatan Kebonsari Surabaya

Kategori	Pre test	Post test
Baik	60%	90%
Cukup	27.5%	30%
Kurang	12.5%	0%

Sumber: Data Primer September 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada kader kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru. Edukasi kesehatan penting dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Jumlah et al., 2017). Pemberian pengetahuan melalui penyuluhan/ ceramah dengan kombinasi media lembar balik berpengaruh pada peningkatan pengetahuan kader (Saleh & Kunoli, 2019). Penelitian yang dikemukakan oleh Lubis dkk (2013) bahwa peningkatan dengan metode ceramah pada responden ini disebabkan karena intervensi yang diberikan kepada responden sehingga dapat membantu responden meningkatkan pengetahuan dan sikapnya (Lubis et al., 2019).

Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa metode ceramah dengan media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid-19.



Gambar 1. Penyuluhan Adaptasi Kebiasaan baru pada Kader Kesehatan Kebonsari Surabaya



Rusdianingseh, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2021.001.03.4

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Metode ceramah dengan media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid-19. Kader kesehatan berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut dan berkesinambungan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam hal kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua kader kesehatan di wiayah Kebonsari Surabaya yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Puskesmas Kebonsari Surabaya yang telah memberikan ijin terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih juga kepada institusi kami Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya khususnya Fakultas Keperawatan dan Kebidanan serta LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri, A. D. L. (2020). Wellness and Healthy Magazine. *Journal Wellnes*, 2(February), 309–313. <https://doi.org/10.30604/well.169322021>
- Hamidah, S. dan. (2009). *Kebidanan Komunitas*. EGC.
- Jumlah, J., Jauhari, A. H., & Ridha, A. (2017). EFEKTIFITAS MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI (Studi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri di Kelurahan Saigon). *JUMANTIK (Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan)*, 1(02), 1–11.
- Lubis, Z. S., Lubis, N. L., & Syahrial, E. (2019). *Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS*. 3(2252), 58–66.
- Nawangsari, H. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Rachman, S. N. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Perilaku Merokok Dalam Rumah Tangga Di Desa Cilaku *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 3(2), 189–195. <http://ejournal.stikessalsabilaserang.ac.id/index.php/JIKD/article/view/60>
- Saleh, A., & Kunoli, F. J. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader Phbs Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 159–164. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.498>
- Wardhani, Krishna Dhiya., Susilorini, Retno, MI., & Agghita, Jata, Lintang., Ismail, A. (2020). *Jurnal abdidas*. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Widodo, T., & Alexandra, F. D. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan PHBS tatanan RT dengan PHBS warga di bantaran Sungai Kahayan Palangka Raya tahun 2016. *Jurnal*



Rusdianingseh, dkk

ISSN (Cetak): 2776-8643, ISSN (Online): 2776-8627

Doi: 10.21776/ub.caringjpm.2021.001.03.4



Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management), 2(3), 175–184. <https://doi.org/10.36813/jplb.2.3.175-184>.

